

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi yang ada. Sementara itu, metode asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antara variabel- variabel yang menjadi fokus penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh. Informasi melalui penyusunan draft pernyataan yang dianjurkan kepada responden, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert. Skala likert tersebut terdiri dari lima tingkatan jawaban, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju (3) ragu- ragu atau netral (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.2 Objek, Jadwal, Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana promosi, kualitas pelayanan, dan lokasi berdampak pada keputusan orang tua memilih sekolah di PAUD Al - kautsar, orang tua dalam sampel penelitian telah menyekolahkan anaknya di PAUD Al- Kautsar, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pihak sekolah mengenai upaya meningkatkan kepuasan orang tua dalam memilih sekolah, penelitian ini dilakukan di PAUD Al- Kautsar,

Berikut Profile sekolah dimana penulis melaksanakan penelitian

Nama Instansi : PAUD Al-Kautsar

Alamat : JL.Veteran III Kp. Cibedug RT 03 RW02 Desa Cibedug
Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor 16720

No Telepon : 082189163743

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																								
2	Pembuatan kerangka Penelitian																								
3	Proses Bimbingan																								
4	Penulisan Laporan																								
5	Seminar Proposal																								
6	Perbaikan																								
7	Pengumpulan data																								
8	Pengolahan data																								
9	Seminar Hasil																								
10	Perbaikan Akhir																								

Sumber: Peneliti (2026)

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari orang tua yang sudah menyekolahkan anak di PAUD Al – Kautsar melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur harga, kualitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya.

2. Data Sekunder

- Literatur: Referensi dari buku, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian mengenai pengaruh Harga Kualitas Pendidikan dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan orang Tua menyekolahkan anaknya
- Dokumen internal Jumlah siswa murid PAUD Al-Kautsar
- Sumber Digital: Meliputi jarak tempuh sekolah melalui Google maps

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

Dalam pelaksanaan suatu penelitian, penentuan populasi dan sampel merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Populasi

Populasi, menurut Hasfiana *et al.* (2026) adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus kajian peneliti. Dalam

konteks yang lebih spesifik, populasi sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa PAUD Al- Kautsar pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 53 orang.

2. Sampel

Sementara itu menurut Hasfiana *et al.* (2026) sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada, yaitu 53 orang tua PAUD Al- Kautsar tahun ajaran 2025-2026.

3.5. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai makna setiap variabel penelitian agar dapat dipahami secara jelas sebelum dilakukan analisis data. Dengan adanya operasional, peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel yang disusun berdasarkan konsep tertentu dan dituangkan ke dalam bentuk indikator-indikator dalam kuesioner.

Penelitian ini melibatkan dua kategori variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yang dianalisis meliputi harga (X1), kualitas pendidikan (X2), citra lembaga (X3), Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan memilih (Y). Masing-masing variabel tersebut diuraikan ke dalam indikator yang disusun berdasarkan landasan teori sehingga memiliki pijakan konseptual yang sistematis dan terarah. Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam perumusan item pertanyaan pada instrumen kuesioner. pengukuran terhadap setiap indikator menggunakan skala Likert lima tingkat. Penggunaan skala ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti di PAUD Al-Kautsar. Adapun Operasional Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	Keterjangkauan biaya menggambarkan tingkat kemampuan konsumen atau orang tua dalam memenuhi biaya pendidikan yang ditetapkan lembaga. Keterjangkauan berkaitan dengan kesesuaian biaya dengan kondisi ekonomi sasaran pasar.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas jasa 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	Skala likert 1-5
Kualitas Pendidikan (X2)	penyediaan tenaga pendidik yang profesional, proses pembelajaran yang optimal, fasilitas yang memadai, kurikulum yang relevan, serta capaian hasil belajar yang baik.	1. Nilai moral / karakter yang tinggi 2. Dukungan orang tua, dunia usaha dan Masyarakat 3. Sumber daya yang memadai 4. Implementasi teknologi baru 5. Kepemimpinan yang kuat visioner 6. Kepedulian dan perhatian terhadap siswa 7. Kurikulum yang seimbang dan relevan	Skala likert 1-5
Citra lembaga (X3)	menggambarkan persepsi masyarakat terhadap kualitas dan prestasi akademik lembaga pendidikan.	1. Reputasi lembaga 2. Kualitas layanan pendidikan 3. Kepercayaan masyarakat 4. Popularitas atau daya tarik lembaga 5. Komunikasi dan informasi 6. Nilai dan citra positif	Skala likert 1-5
Keputusan Memilih (Y)	menggambarkan kesadaran individu terhadap kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan pada lembaga tertentu.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan memilih 5. Perilaku keputusan memilih	Skala likert 1-5

Sumber: Hasil, peneliti (2026)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan krusial penelitian, mengingat mutu data yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap ketepatan hasil analisis serta validitas kesimpulan yang dihasilkan. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan secara struktur dan sistematis guna memperoleh data yang akurat, relevan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang dihimpun mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumentasi, literatur, secara sumber informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan salah satu pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam menghimpun data primer karena dinilai mampu menjangkau responden dalam jumlah yang cukup besar serta mendukung kemudahan dalam proses pengolahan data secara kuantitatif.

Selain itu, kuesioner diuji coba kepada sekelompok kecil responden guna menilai tingkat kejelasan pertanyaan serta efektifitas instrumen yang digunakan, Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert lima tingkat, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Dengan menggunakan Skala Likert, bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang mempresentasikan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3 Skala Likert

KODE	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: peneliti (2026)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi, perilaku, dan situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan yang terkait dengan harga, kualitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan memilih. Observasi berfungsi sebagai data pendukung guna memperkuat hasil analisis serta meningkatkan ketepatan temuan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan dengan objek kajian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip tertulis.

- a. Data tren peserta didik anak PAUD AI - Kautsar
- b. Foto dan dokumentasi fasilitas

Data dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

3.7 Metode Pengelolaan / Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik statistik yang diolah dengan bantuan program *statistical package for the social sciences (SPSS)*. Proses ini juga mencakup pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Adapun langkah - langkah analisis data dilakukan secara bertahap sebagai berikut.

Adapun katagori nilai rata – rata jawaban responden dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

M = Angka Penafsiran

F = Frekuensi Jawaban

x = Skala Nilai

n = Jumlah Seluruh Jawaban

Adapun hasil angka penafsirannya dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Angka Penafsiran

Rentang	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Kurang Setuju
2,61 – 3,40	Cukup setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Penelitian Kuesioner (2026)

Kuesioner didistribusikan kepada responden dalam bentuk cetak (Kertas Fisik). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa instrumen penelitian diterima dan diisi secara langsung oleh responden penelitian. Setelah kuesioner terkumpul, data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel - variabel yang diteliti.

3.7.1 Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dan data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat ketepatan, konsistensi, dan kelayakan yang memadai sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan menilai tingkat ketepatan butir pertanyaan dalam merepresentasikan konstruktif

penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item

S_i^2 = Varians tiap item

S_t^2 = Varians total

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $\alpha > 0,60$, maka instrumen reliabel
- b. Jika $\alpha \leq 0,60$, maka instrumen tidak reliabel

3.7.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga (X_1), kualitas pendidikan (X_2), citra lembaga (X_3), sedangkan variabel dependen adalah keputusan memilih (Y). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Memilih

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas Pendidikan

X_3 = Citra Lembaga

e = Error

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$SE(\beta_i)$ = Standar error

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{tot}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

SS_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

SS_{tot} = Jumlah kuadrat total

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian ini penting agar hasil analisis regresi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov

$$D = \sup_x |F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik uji

$F_o(x)$ = Distribusi kumulatif empiris

$F_t(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan Normal Probability Plot (P-P Plot).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Rumus Tolerance

$$Tolerance = 1 - R_i^2$$

Rumus Variance Inflation Factor (VIF)

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan:

R_i^2 = Koefisien determinasi dari regresi variabel independen terhadap variabel independen lainnya

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai Tolerance $\leq$ 0,10 dan VIF $\geq$ 10, maka terjadi multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser.

Model Uji Glejser

$$|e| = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$|e|$ = Nilai absolut residual

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $\leq$ 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas

Selain itu, dapat juga dilihat melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi dan residual.

Berdasarkan tahapan analisis data yang telah dilakukan, mulai dari uji kualitas data, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis, model penelitian diharapkan memenuhi persyaratan statistik. Dengan demikian, hasil analisis dapat menggambarkan secara akurat pengaruh variabel harga, kualitas pendidikan, dan citra lembaga terhadap keputusan orang tua dalam menyekolahkan anak di PAUD Al Kautsar.

Pengolahan data yang sistematis dan sesuai kaidah ilmiah ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil

analisis tersebut akan dibahas lebih lanjut pada Bab IV, yang memaparkan pengaruh variabel penelitian terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.